PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN *STRATEGI MIND MAPPING* DI KELAS V SDN 04 LUBUK SIKAPING

SKRIPSI

Oleh:

YANDRI
NIM 52567

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTASI ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING* DI KELAS V SD N 04 LUBUK SIKAPING

Nama : YANDRI
NIM : 52567
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Zuardi,MSi	**Dra. Rahmatina,MPd**
NIP 19610131 198802 1 001	**NIP. 19610212 198602 2 001**

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang lazim.

Lubuk sikaping, Januari 2012

Yang menyatakan

Yandri

ABSTRAK

YANDRI , 2011 :Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping* di Kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping.

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah Pembelajaran hanya dipusatkan pada guru dan belajar hanya berupa hapalan semata sehingga tidak mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, yang pada akhirnya pembelajaran tidak dapat diharapkan secara optimal. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dilakukan PTK dengan menggunakan strategi *mindmapping*..

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas,dan menggunakan pendekatan kualitatifdan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus .Prosedur penelitian dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan,pelaksanaan,pengamatan,dan refleksi pada masing-masing siklus. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan,hasil tes,diskusi,dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping. Pada siklus 1 sebagian siswa belum terbiasa dengan penggunaan strategi *mind mapping*, makanya diperlukan penjelasan yang mendalam tentang langkah-langkah penggunaan *mind mapping* . Pada siklus 11 siswa sudah terbiasa dengan strategi *mind mapping* ini, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 11. Pada siklus 1 pertemuan 1 rata-rata kelasnya adalah 61,8, siklus 1 pertemuan 11 rat-ratanya menjadi 74, dan pada siklus 11 meningkat lagi menjadi 83. Dari hasil penelitian ini dapat disiumpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas V SDN 04 Lubuk Sikaping.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis , sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul **" Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping* di Kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping "**. Sebagai salah satu bentuk tugas akhir pendidikan di Universitas Negeri Padang , Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini banyak mengalami kendala , namun berkat bantuan, bimbingan ,kerja sama sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi . Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, MPd selaku Ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Drs. Muhammadi, MSi selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Bapak Zuardi, MSi selaku pembimbing 1 dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu dalam penulisan ini .
4. Ibu Dra Rahmatina, MPd selaku pembimbing 11 yang banyak membantu dalam penulisan penelitian tindakan kelas ini.
5. Bapak DR Yalvema Miaz,MPd, Ibu Dra Wirdati,MPd ,Ibu Dra Sri Amerta,MPd selaku penguji , terima kasih atas saran yang diberikan pada penulis.

6. Bapak-bapak ibuk-ibuk selaku dosen PGSD yang telah banyak memberikan masukan demi kelancaran penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.
7. Bapak Burhanuddin SE selaku kepala SDN 04 Lubuk Sikaping, yang turut memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini .
8. Bapak Ritaslim, selaku observer dalam penelitian Tindakan kelas ini, terima kasih atas bantuannya.
9. Istri tercinta, terima kasih atas bantuan dan dorongan yang telah diberikannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk mitu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan masukan yang bersipat membangun. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bukit Tinggi, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pengesahan Skripsi

Surat Pernyataan

Abstrak i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iv

Daftar lampiran vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori..... 9

1. Hasil Belajar 9

2. Hakekat pembelajaran IPS 11

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS 12

4. Pembelajaran IPS 13

5. Pengertian *Mind Mapping* 16

6.Fungsi dan Peranan Mind Mapping 18

7. Langkah-langkah Penggunaan *Mind Mapping*..... 21

8. Langkah-langkah Pembuatan *Mind Mapping* 22

B. Kerangka Teori 25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian..... 27

B. Rancangan Penelitian..... 28

C. Data dan Sumber Data..... 35

D. Instrumen Penelitian……. 36

E. Analisa Data…….. 37

BAB 1V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian …….. 40

1. Siklus 1 Pertemuan 1 …… 40

a. Perencanaan …….. 40

b. Pelaksanaan Tindakan ……. 42

c. Pengamatan …….. 47

d. Refleksi ……...…. 53

2. Siklus 1 Pertemuan 11 …….. 55

a. Perencanaan …….. 55

b. Pelaksanaan Tindakan …….. 57

c. Pengamatan ……... 61

d. Refleksi …… 69

3. Siklus 11 …… 70

a. Perencanaan …….. 70

b. Pelaksanaan Tindakan …….. 72

c. Pengamatan …… 76

d. Refleksi ……. 83

B. Pembahasan ……. 83

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan …….. 93

B. Saran …… 94

Daftar Rujukan……. 95

Lampiran …….. 96

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I / 1……. 96

Lampiran 2 Penilaian Hasil Belajar siswa aspek kognitif Siklus I / 1….. 104

Lampiran 3 Hasil penilaian Siswa Aspek afektif Siklus I /1 …….. 105

Lampiran 4 Hasil Penilaian Siswa Aspek psikomotor Siklus I /1…… 107

Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa Siklus I /1…… 109

Lampiran 6 Hasil Penilaian RPP Siklus I /1…… 112

Lampiran 7 Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I /1…… 117

Lampiran 8 Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I /1…….. 120

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I / 2…….. 124

Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa Siklus I / 2 ……. 131

Lampiran 11 Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I / 2 . 133

Lampiran 12 Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I / 2 . 134

Lampiran 13 Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I/2 .136

Lampiran 14 Hasil Penilaian RPP Siklus I / 2 …….. 138

Lampiran 15 Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I / 2 ……. 143

Lampiran 16 Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I / 2 …… 148

Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II / 1 …… 152

Lampiran 18 Lembar Kerja Siswa Siklus II / 1 …… 161

Lampiran 19 Penilaian Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif Siklus II / 1 . 164

Lampiran 20 Penilaian Hasil Belaja[vi]a Aspek Afektif Siklus II / 1 .. 165

Lampiran 21 Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II/1 167

Lampiran 22 Hasil Penilaian RPP siklus II / 1 ……169

Lampiran 23 Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II / 1 …….. 174

Lampiran 24 Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II / 1 ……. 179

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan seluruh kepribadian siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kejelasan tujuan , dan ketepatan menentukan strategi pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar diperlukan dalam sistem pembelajaran sehingga akan manpu menciptakan situasi proses pembelajaran yang kondusif.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa mulai dari SD sampai SMA . IPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekeliling serta hubungan antara manusia . Dengan mempelajari IPS dapat membangkitkan kesadaran siswa dan mendorong kepekaan terhadap hidup dan kehidupan sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Djohan Swadisastra (2009;2)yang mengatakan manfaat mempelajari IPS adalah;

> 1. supaya siswa mensistematiskan bahan, informasi dan kemampuan yang telah dimiliki manusia dan menjadi lebih bermakna (2) supaya siswa lebih paham dan tanggap terhadap berbagai masaalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab(3).supaya dapat mempertinggi rasa solidaritas dan persaudaraan diilngkungan sendiridan antar manusia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa , mempelajari IPS siswa akan memiliki pengetahuan tentang manusia dan lingkungannya dengan jelas serta peka terhadap masaalah yang dihadapi oleh manusia dan lingkungannya tersebut secara

rasional dan bertanggung jawab. Menurut Depdiknas (2006 ;74) pembelajaran IPS bertujuan agar siswa ;

> 1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.(2)Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan trampil dalam kehidupan sosial.(3) Memiliki komitmen dan kesadarn terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.(4)Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasam, dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk ditingkat lokal, nasional maupun global.

Untuk mewujutkan tujuan pembelajaran diatas, guru dituntut mampu memilih strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan menggunakan berbagai cara agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat dikuasai siswa. Sejalan dengan hal tersebut Udin (2007 ; 96) mengatakan bahwa ; dalam pembelajaran IPS keaktifan siswa dalam belajar diutamakan dengan memberikan kesempatan berperan aktif seperti bekerja sama, berdiskusi, berkomunikasi, membuat keputusan , mendramatisasikan dan sebagainya.

Hal tersebut diatas juga sesuai dengan deklarasi UNESCO 1998 (dalam Elly 2007; 2) dan (Chomsin 2008 ; 1-5) ada empat pilar pembelajaran yaitu; (1) *Learning to know* (pembelajaran untuk mengetahui) (2) *Learning to do* (pembelajaran untuk berbuat) (3) *learning to live together* (pembelajaran untuk hidup bersama) (4) *Learning to be* (pembelajaran untuk membangun jati diri)

Menurut Chomsin (2008 ; 6) keempat pilar tersebut perlu diterapkan dalam proses pembelajaran IPS, agar siswa menguasai cara memperoleh pengetahuan , kesempatan menerapkan pengetahuannya, berinteraksi aktif sesama teman dalam mengkaji fenomena sosial yang terjadi dan memecahkannya untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dicapai bila proses

pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif, kreatif, menyenangkan, sehingga tercipta pembelajaran IPS yang bermakna dan hasil pembelajaran IPS menjadsi lebih baik Guru harus dapat memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mempelajari dan menemukan materi serta konsep-konsep IPS yang telah dimilikinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, guru disini dituntut sebagai perncana , pelaksana, evaluator, motivator, fasilitator, dan komunikator yang dapat mendorong siswa beraktifitas dan kreatif. Hal tersebut akan terwujud dengan menggunakan multi media, multi metode, bermacam strategi, serta model pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas , fakta dilapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS masih didominasi oleh guru dengan ekspose verbal yang mengutamakan metode ceramah dan mencatat, kegiatan siswa hanya mendengar ceramah dan mencatat. Sementara untuk ujian siswa disuruh menghapal . hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan Depdiknas (1997; 5) mengatakan ;

> Kebanyakan proses pembelajaran IPS SD disajikan oleh guru dengan metode ceramah , siswa lebih banyak mendengarkan , melihat kegiatan yang dilakukan guru dimuka kelas . belum banyak tampak kegiatan siswa dalam penggunaan lingkungan . hasil belajar IPSselalu rendah dibanding dengan bidang studi lain .

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, peneliti telah melakukan pengamatan awal terhadap hasil rata-rata belajar siswa dari 13 siswa kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping bila dibandingkan dengan KKM yang ditetatpkan guru yaitu 68, yang berhasil hanya separohnya saja . Berikut rekap nilai yang didapat siswa dengan materi Peninggalan Sejarah Kebudayaan Hindu di Indonesia,

Rekap Nilai IPS
Dengan materi ” Peninggalam sejarah Kebudayaan Hindu, Budha
dan Islam di Indonesia” Kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping semester I Tahun 2011

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	RDH	70	√	
2	SDN	65		√
3	AI	75	√	
4	IMS	80	√	
5	MI	60		√
6	ZOM	70	√	
7	ES	55		√
8	DA	75	√	
9	MY	50		√
1o	RF	75	√	
11	VYP	60		√
12	WR	65		√
13	AA	65		√
	Jumlah	865		
	Rata rata	66,5		

Sumber : Data sekunder

Dari data rekap diatas dapat dilihat siswa yang belum tuntas 7/13 x 100%=53%. Sedangkan siswa yang tuntas adalah 6/13 x 100%= 47%.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar belum berhasil Hal ini juga menjadi titik lemah model pembelajaran yang dilakukan selama ini yaitu metode ceramah yang mengakibatkan siswa tidak kreatif dan cara belajar seperti itu membosankan yang berimbas pada menurunnya motivasi siswa dalam belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas , peneliti ingin mencoba melakukan pembelajaran dengan menggunakan *strategi Mind Mapping. Mind mapping* dimaksudkan untuk menggambarkan hubungan yang bermakna diantara konsep-konsep dalam bentuk proposisi. Proposisi adalah dua konsep atau lebih yang dihubungkan dengan kata-kata dalam unit semantik.

Strategi *Mind Mapping* memperlihatkan keterkaitan antara konsep yang berupa diagram sertaq disusun secara hirarki. Dengan *Mind Mapping* ini materi yang akan dipelajari terlihat lebih jelas dan lebih praktis. Sejalan dengan pendapat Jufri (2007 ; 154). ” *Mind Mapping* merupakan diagram yang menunjukkan saling menggunakan peta pikiran ”. Pembelajaran yang bermakna lebih mudah berlangsung bila konsep-konsep baru dikaitkan dengan konsep-konsep yang sudah dilakukan. *Mind Mapping* dapat membantu siswa bagaimana belajar dan menghubungkan dengan apa yang telah dilakukan dengan apa yang dipelajari. Sejalan dengan pendapat Buzan (2006 ; 13) *Mind Mapping* berguna untuk (1) membantu siswa belajar, mengatur dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan. (2) menggolongkan informasi yang mendapatkan akses seketika atau daya ingat yang sempurna . Selain itu diharapkan siswa mampu mengaitkan pengetahuan yang telah dimilikinya dalam mempelajari materi lain yang berhubungan.

Berdasarkan pengalaman peneliti, selama mengajar , pembelajaran IPS dikelas V SDN 04 Lubuk Sikaping, memang jarang sekali menggunakan *Mind Mapping* karena kekurangan pemahaman peneliti tentang pembuatan dan manfaat dari *Mind Mapping* dalam pembelajaran. Guru lebih cendrung untuk menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan juga jarang menggunakan media . *Mind Mapping* selama ini sudah dikenal akan tetapi peneliti tidak mampu mengaitkan materi pembelajaran. Hal utama mengapa *Mind Mapping* tidak dikembangkan dikarenakan pemahaman dasar tentang *Mind Mapping* itu belum dikuasai guru , sehingga implementasi dari proses pembelajaran tercermin dari

rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V yang hanya memperoleh rata-rata 6,60 dari 13 orang siswa dengan KKM 68.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti mencoba melakukan penelitian tentang ” Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* dikelas V SDN 04 Lubuk Sikaping”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas secara umum adalah ”Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* dikelas V SDN 04 Lubuk Sikaping”.

Sedangkan rumusan masalahnya secara khusus adalah :

1.Bagaimana rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* dikelas V SDN 04 Lubuk peningkatan hasil Sikaping ?

2.Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* dikelas V SDN 04 Lubuk Sikaping ?

3.Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* di kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas tujuan penelitian secara umum adalah ” untuk mendiskripsikan proses peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* di kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping”.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* di kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* di kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping.
3. Penilaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan *strategi Mind Mapping* di kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

Bagi Guru

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penguasaan atau pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan kinerja demi mencapai guru yang profesional.
3. Untuk meningkatkan pengenalan guru terhadap sikap dan minat serta kemanpuan peserta didik

Bagi peserta didik

1. Untuk meningkatkan pengalaman yang lebih nyata selama proses pembelajaran berlansung.
2. Untuk memperbesar perhatian peserta didik saat proses pembelajaran

Bagi Sekolah

1. Untuk meningkatkan mutu sekolah

2. Untuk mendapatkan data yang akurat tentang minat dan potensi peserta didik

3. Sebagai umpan balik untuk keberhasilan sekolah

4.Untuk lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi guru di lapangan

BAB 11

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah selesai mengikuti pembelajaran, untuk mendapatkan hasil belajar diperlukan evaluasi, hasilnya dapat berupa nilai proses dan nilai hasil. Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan diakhiri dengan tes diakhir pembelajaran. Menurut Syaiful (2006 : 105) ” Suatu proses belajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai”. Syaiful (2006 : 106) ” menjelaskan indikator keberhasilan meliputi daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

Hasil belajar terdiri dari keterampilan, pengetahuan , dan sikap. Seperti yang dikemukakan oleh Gagne, dkk dalam Ella (2004 : 85) ” Ada tiga macam hasil belajar yaitu : 1) keterampilan dan kebiasaan 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah ”. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui suatu proses Penelitian Tindakan Kelas yang diukur tertulis berupa pengetahuan dan pengertian. Dan dapat juga dilihat keterampilan serta sikap belajar yang diamati selama proses pembelajaran.

Belajar adalah proses berfikir. Belajar berfikir menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam pembelajaran berfikir tidak hanya menekankan pada pengetahuan saja melainkan yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan sendiri . Menurut Wina senjaya, (2006 : 107). ” Pembelajaran berfikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal”.

Menurut beberapa ahli, otak manusia terdiri dari dua bagian, yaitu otak kanandan otak kiri, masing-masing belahan otak memiliki spesialisasi . Otak bersipat logis, linear dan rasional. Cara kerja otak kanan bersipat acak , tidak teratur, intuitif, holistik. Cara berfikirnya sesuai dengan cara-cara untuk mengetahui yang bersipat nonverbal, seperti perasaan dan emosi, penegnalan bentuk dan pola, musik, seni, warna , kreatifitas dan visualisasi.

Kedua belahan otak perlu dikembangkan secara optimal dan seimbang.Belajar yang cendrung menggunakan otak kiri, misalnya dengan memaksa anak untukm berfikir logis dan rasuonal akan membuat anak dalam posisi” kering dan hampa”. Oleh karna itu, belajar berfikrr logis dan rasional perlu didukung oleh pergerakan otak kanan, misalnya dengan memasukkan unsur-unsur yang bisa mempengaruhi emosi, yaitu unsur estetika melalui proses belajar yang menyenangkan , artinya belajar telah dapat memanfaatkan kedua belahan otak secara seimbang.

2. Hakekat pembelajaran IPS

a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengertian ilmu pengetahuan sosial menurut kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas ,2006: 575) adalah ”mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial ”. Pembelajaran IPS di sekolah dasar terdiri atas 2 bahan kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. Bahan kajian pengetahuan sosial mencakup pengetahuan sosial , ilmu bumi dan pemerintahan. Sedangkan kajian sejarah mencakup perkembangan masyarakat indonesia sejak zaman prasejarah sampai sekarang ini. Ruang lingkup mata pelajaran sejarah salah satunya yaitu mempelajari peninggalan sejarah kerajaan hindu di Indonesia . Materi ini dipelajari dikelas V SD semester I.

Menurut Depdikbud (1997:179) dalam buku petunjuk pelaksanaan pembelajaran mengatakan bahwa IPS adalah ” Mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial , antropologi, tata negara dan sejarah”. Sedangkan menurut Ishak (1997:130) ”IPS merupakan bidang studi yang mempelajari , menelaah, menganalisis, gejalah dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang kajian ilmu yang membahas tentang peristiwa , fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan aspekj-aspek sosial kehidupan manusia sejak zaman prasejarah sampai saat ini.

b) . Tujuan Mata Pelajaran IPS

Seperti yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (No 22 Depdiknas . 2006: 575) adalah agar peserta memiliki kemaupuan :

> (a). Mengenal konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkunganya(b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan soisial. (c). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai nilai sosial dan kemanusiaan. (d) manpu berkomunikasi, kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk baik di tingkat lokal, nasinal mapun global.

Menurut Alma dkk(1987:203) ”Tujuan pembelajaran IPS adalah agar anak didik diarahkan menjadi warga negara yang baik”. Sedangkan menurut Sura Disastra (1991: 6-7) ”Pembelajaran IPS bertujuan untuk a) menyiapkan para peserta didik menjadi warganegara yang baik b) agar peserta didik mempenyai nilai dan sikap terhadap masyarakat bangsa dan negara ”.Dari beberapa uraia n diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemblajaran IPS adalah agar peserta didik manpu berfikir logis , kritis, dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan manpu menjadi warga negara yang baik bagi bangsa dan negara.

SD merupakan lembaga pendidikan formal . Pengajaran pengetahuan sosial di SD sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Secara tidak lansung hal ini akan menumbuhkan sikap prilaku sosial yang baik pada diri anak serta menumbuhkan nilai-nilai dan sikap cinta serta patriotisme terhadap bangsa dan negara

c). Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS menurut Kurikulum tahun 1994 mencakup : keluarga, masytarakat, uang, tabungan, pajak, ekonomi, wilayah

propinsi, wilayah kepulauan , pemerintah daerah, negara Republik Indonesia, sedangkan pengajaran sejarah meliputi: sejarah lokal, kerajaan di Indonesia , tokoh dan peristiwa, bangunan sejarah, dan Indonesia pada zaman penjajahan. Sedangkan menurut kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas,2006 :525) ”meliputi aspek-aspek sebagai berikut ”(a) manusia, tempat dan lingklungan (b) waktu keberlanjutan dan perbahan (c) sistem sosial dan budaya(d) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan”

Berdasarkan kutipan KTSP tersebut, ruang lingkup pembelajaran IPS mencakup berbagai aspek kehidupan manusia dalam lingkungan sosial. Ruang lingkup pengajaran sejarah (a) sejarah lokal (b) kerajaan-kerajaan di Indonesia (c) tokoh-tokoh peristiwa (d)bangunan sejarah (e) Indonesia pada jajahan portugal.Spanyol, Belanda, pendudukan jepang (f) beberapa peristiwa penting pada masa kemerdekaan.

Jadi jelaslah bahwa pembelajaran IPS bukanlah mata pelajaran displin ilmu tunggal, melaikan gabungan dari beberapa disiplin ilmu.

d). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Proses pembelajaran tidak dapat lepas dari belajar untuk menguasai proses ilmiah dalam aspek sosial untuk menemukan, merumuskan konsep, produk ilmiah yang didasari sikap secara interdisipliner. Oleh karena itu menurut Nana (2008 : 16) ” Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam IPS adalah berupa ketrampilan intelektual meliputi keterampilan dasar sebagai kemampuan yang terendah, kemudian diikuti dengan keterampilan infestigasi”. .

Sementara berdasarkan tingkat usianya , siswa SD berada pada taraf operasional kongkrit. Pada tingkat ini anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir. Beranaka metode sudah dapat membedakan mana benda atau kondisi yang tidak berubah dan mana yang berubah. Kemampuan mengelompokan sudah berkembang pada masa ini walaupun masih terbatas pada hal-hal yang kongkrit. Kemampuan berpikir siswa lebih abstrak belum sepenuhnya berkembang . Sejalan dengan hal diatas menurut Nana (2008; 16) ” Kemampuan berpikir yang formal dan abstrak baru dapat berkembang dengan baik pada usia 12 tahun keatas”.

Akhirnya berbagai cara dan teknik serta strategi pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep-konsep abstrak itu dipahami anak . Itulh sebabnya IPS SD bergerak dari yang konkrit ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekat lingkup yang semakin luas dan pendekatan spiral , yang dimulai dari yangmudah ke yang sukar, yang sempit keyang luas, dari yang dekat ke yang jauh dan seterusnya.

Pembelajaran IPS SD akan dimulai dengan pengenalan diri (self) , kemudian keluarga, tetangga, RT, RW, kelurahan, desa, kecamatan, kota, kabupaten, propinsi,negara,negara tetangga, sampai dunia. Anak bukanlah sehelai kertas putih yang menunggu untuk di tulisi, melainkan anak adalah entitas yang unik yang memiliki berbagai potensi yang masih laten dan memerlukan proses serta sentuhan tertentu dalam perkembangannya.

IPS SD diprogramkan dalam bentuk sejarah bersama-sama kewarga negaraan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran setiap minggu dan ilmu sosial sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggu dimulai dari kelas 3 sampai kelas VI.

e). Hasil Belajar

Howard (dalam Nana , 2002 , 45) membagi 3 macam hasil belajar yaitu ” keterampilan dan kebiasaan , pengetahuan dan pengertian , sikap dan cita-cita ”. Sedangkan Gagne (dalam Nana , 2002 , 40) mengemukakan 5 kategori tipe hasil belajar yaitu,” *verbal information* , *intelektual skill* , *cognitive strategi* , *attitude*, dan *motor skill*,”

Kemp (1994 : 92) mengemukakan salah satu atau beberapa tujuan pembelajaran yang dapat dicapai yaitu,

> (a) memberi dorongan pada siswa dengan menarik perhatian dan merangsang minat mereka terhadap pelajaran , (b) melibatkan siswa secara langsung dan bermakna dalam memperoleh pengalaman belajar, (c) memberi saham dalam membentuk sikap dan mengilustrasikan apresiasi siswa , (d) menjelaskan bahan ajar dan keterampilan kerja , (e) memberikan kesempatan untuk melakukan swa analisis dalam bekerja dan tingkah laku perseorangan .

Dalam PPRI nomor 19 tahun 2005 . Standar Nasional Pendidikan pada standar proses menyatakan bahwa : Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif , inspiratif, menyenangkan ,menantang, memotivasi siswa berpartisipasi aktif , serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas , dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan pisik serta psikologis siswa.

Pada dasarnya untuk mengembangkan penguasaan konsep yang baik hakikat belajar yang dialami siswa dalam konteks ” mengontruksi ” , yang pada akhirnya akan muncul pelbagai pelibatan diri yang sedang belajar dengan pengetahuan yang sedang dipelajarinya pada setiap proses pembelajaran. Keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai. Menurut

Burton (dalam Kefri 2007 : 11) ” hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian , sikap, apresiasi, kemampuan ,dan keterampilan.”

Carol (dalam Nana 2002 ; 40) berpendapat bahwa : hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh : (1) bakat siswa, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) waktu yang tersedia untuk menjelaskan pelajaran, (4) kualitas pengajaran , (5) kemampuan individu.

Dari hal diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar dipengaruhi banyak hal , jika dilihat dari beberapa pendapat diatas bahawa hasil belajar akan berhasil jika proses yang dilakukan selama pembelajaran sangat maksimal . oleh karna itu guru perlu memperhatikan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

B. Pengertian *Mind Mapping*

Sebelum menjelaskan pengertian *Mind Mapping* atau peta pikiran terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian strategi.Menurut Sanjaya (2007 : 126)” Strategi dalam dunia pendidikan adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di disain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien Deari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang termasuk juga metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. *Mind Mapping* atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony (Bobbi,2002:175). Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak dalam menyimpan informasi. Otak dalam menyimpan informasi dalam bentuk sel-sel

syaraf yang bercabang yang jika dilihat sekilas akan tampak seperti cabang pohon. Jadi apabila informasi disimpan seperti cara kerja otak, maka informasi tersebut akan baik tersimpan dalam otak dan hasilnya tentu proses belajar akan menjadi semakin mudah.

Tony (2004:6) ,menyatakan bahwa ”*Mind Mapping* adalah cara paling mudah untuk memasukan informasi ke otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara keratif dan efektif dalam membuat catatan , sehingga boleh dikatakan bahwa *Mind Mapping* benar-benar memetakan pikiran ”.

Dalam *Mind Mapping* terdapat kata kata, warna . lambang, dan gambar berdasarkan seperangkat aturan yang sederhana, mendasar yang akrab bagi otak , dimana warna dan lambang ini dapat meningkatkan kinerja otak kanan.

Dengan menggunakan *Mind Mapping* informasi yang panjang dan menjemukan bisa diubah bentuknya menjadi diagram warna warni. Mudah diingat dan sangat beraturan serta sejalan dengan cara kerja alami otak. Setiap informasi yang masuk ke otak secara otomatis mengaitkan diri pada segala informasi yang sudah berada didalamnya. Maka semakin mudah untuk memancing keluar informasi apa saja yang diperlukan. *Mind Mapping* merupakan peta perjalanan yang berpengaruh bagi ingatan . Dengan memberikan kemudahan kepada kita dalam mengatrur segala fakta dan hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak akan dilibatkan dari awal.

Selanjutnya menurut Bobby (1999:153) *Mind Mapping* adalah ” teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan.”. Otak kiri dan otak kanan bekerja secara

berimbang. Otak kiri untuk logika, bahasa, angka liniear dan analisa, sedangkan otak kanan untuk imajinasi, warna, irama, bentuk,dan dimensi. Dengan demikian fungsi otak dapat dioptimalkan sehingga hasil yang dicapai lebih baik dan maksimal.

Sedangkan menurut Mel (dalam Yuli 2007:2) *Mind Mapping* adalah

> Cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menganalisa ide-ide , mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru dengan menginstruksikan peserta didik membuat mind mapping memudahkan mereka untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa saja yang telah mereka rencanakan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas , *mind mapping* dapat diartikan sebagai suatu metode mencatat kreatif yang didalamnya terdapat kata-kata, warna-warna, lambang-lambang, yang akrab bagi otak yang dapat meningkatkan kinerja otak kanan dengan menggunakan asosiasi dan imajinasi yang dapat mempermudah anak dalam mengidentifikasi secara jelas pa yang telah dipelajari.

C. Fungsi dan Peranan *Mind Mapping*

Mind Mapping bisa dipergunakan dalam beraneka ragam kegiatan harian, untuk berkomunikasi, menulis cerita , berbelanja, meringkas buku dan dalam bidang pemdidikan. Menurut Wicoff secara umum ada 8 fungsi *Mind Mapping* untuk mengembangkan diri yaitu :

1. Bidang Penulisan

Mind Mapping dapat membantu pengarang, misalnya dalam menggali tokoh novel baru atau mendobrak rintangan-rintangan penulis sehingga kegiatan menulis dapat lanjutkan.

2. Bidang Manajemen Proyek

Mind Mapping dapat membantu seseorang memecahkan suatu proyek menjadi bagian-bagian kecil yang kemudian dapat terawasi secara detail.

3. Untuk memperkaya kegiatan *brain storming*

Kegiatan *brain storming* baik dilakukan secara berkelompok maupun perorangan , cocok dengan strategi pemetaan pikiran yang strukturnya mengalir bebas .

4. Untuk mengefektifkan rapat

Bagi para manager , ada kemungkinan besar waktu kerja digunakan untuk menghadiri rapat. Dengan *Mind Mapping* inilah bisa mengefektifkan waktu rapat.

5. Menyususn daftar tugas

Kadang daftar tugas tidak membangkitkan semangat untuk mengerjakannya secara benar dan baik. *Mind Mapping* akan dapat membantu membuat daftar tugas yang memotivasi.

6. Melakukan persentase yang dinamis

Dengan *Mind Mapping* materi persentasi dapat diingat lebih mudah dan membuat para pendengar persentasi mendapat materi yang kaya dan bervariasi.

7. Membuat catatan yang memberdayakan diri

Mind Mapping yang menggabungkan teks dan gambar ini akan membantu seseorang dalam mengelola informasi lebih bertahan lama dalam daya ingat.

8. Untuk mengenali diri

Apabila seseorang dapat membiasakan diri menggunakan *Mind Mapping* dalam bidang-bidang yang dijalaninya . dia akan bisa sukses dalam bidangnya.Kata Michael kekuatan istimewa *Mind Mapping* adalah melatih otak secara keseluruhan sekaligus terperinci. *Mind mapping* mampu mengintegrasikan logika dan daya khayal seseorang dapat memunculkan keunikan dirinya secara bebas mengalir dan menyenangkan. Sehubungan dengan hal diatas (Tony , 2004: 10) menyatakan bahwa *Mind Mapping* bisa membantu:

> (1)menjadi lebih kreatif(2)menghemat waktu(3)memecahkan masalah(4)berkonsentrasi(5)mengatur dan menjernihkan pikiran(6)lulus ujian dengan nilai baik(7)mengingat dengatn lebih baik(8)belajar lebih cepat dan efisien(9)belajar dengan lebih mudah(10)melihat gambaran keseluruhan(11)membuat rencana(12)bekomnikasi.

Mind Mapping juga dapat , mengatur dan menyimpan informasi sebanyak mungkin, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar, sehingga memungkinkan untuk mendapat daya ingat yang sempurna atas segala hal yang diinginkan. *Mind Mapping* memiliki kelebihan tambahan . semakin banyak informasi yang dimasukkan kedalam kepala maka semakin mudah untuk memancing keluar informasi apa saja yang diperlukan.

Dalam mata pelajaran IPS *Mind Mapping* sangat berfungsi sekali diantaranya dilakukan dalam suatu diskusi siswa belajar berkelompok, banyak siswa yang mengeluarkan gagasan secara bersamaan.satu siswa dapat dengan cepat merekam informasi, sementara yang lain melanjutkan diskusi. Bisa juga mempelajari tokoh-tokoh secara dengan hanya menulis nama tokoh ditengah

kertas makan akan melahirkan suatu pemikiran baru yang merupakan bagian penting dari tokoh tersebut.

D. Langkah – Langkah Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran

Adapun langkah-langkah penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS adalah;

1. Kegiatan Awal.

Hal-hal yang dilakukan dalam tahapan ini adalah; (a) menyampaikan topik,tujuan dan hasil belajar yang hendak dicapai (b) menjelaskan pokok kegiatan yang dilakukan siswa (c) menjelaskan sumber-sumber yang harus disediakan siswa.

2. Kegiatan Inti

Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah; (a) menyampaikan topik pembelajaran (b) guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran dengan tahapan-tahapan, menurut Tony (2004, 21) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*, (1) mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral (3) gunakan spidol warna atau kertas warna (4) hubungkan cabang-cabang utama kegambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dan begitu seterusnya (5) buat garis hubung yang melengkung (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis (7) gunakan gambar untuk memaknai kata (c) guru mendorong siswa merumuskan masalah melalului pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (d) siswa menyebutkan konsep-konsep yang diketahui tentang

topik-topik yang dikaji, (e) guru membimbing siswa mempresentasikan *Mind Mapping* yang dibuat didepan kelas , (f) guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan maupun sanggahan dari siswa lainnya , (g) siswa dituntut agar menyimak dan memahami *Mind Mapping* yang dibuat guru dan membandingkan dengan yang dibuat sendiri.

3. Kegiatan Akhir

Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah ; (a) guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang sudah disampaikan , (b) guru mengingatkan beberapa poin penting dengan mengikuti alur dari *Mind Mapping* (c) guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memantapkan konsep siswa, (d) siswa diberikan kesempatan untuk bertanya , (e) guru memberikan evaluasi secara lisan dan tulisan dari rangkaian proses pembelajaran diatas . Selanjutnya peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan , kemudian melihat hasilnya.

E. Alat-alat dan langkah pembuatan *Mind Mapping*

1. Alat Pembuatan *Mind Mapping*

Dalam pembuatan *Mind mapping* menurut (Tony,2004 :10) alat alat yang dibutuhkan adalah Kertas HVS, Pena , pensil warna, otak, dan imajinasi.

2. Langkah Pembuatan *Mind Mapping*

Langkah pembuatan *mind mapping* menurut (Tony,2004 :21) adalah :

a. Ambil sebuah kertas dan mulai dari bagian tengah permukaan secarik kertas kosong diletakan dalam posisi memanjang, karena memulai dari bagian tengah

permukaan kertas akan memberikan keluesan pada kerja otak untuk memancar keluar segala arah dan mengekspresikan diri lebih bebas dan alami.

b. Gunakan sebuah gambar untuk untuk gambar sentral karena suatu gambar bernilai seribu kata da membantu menggunakan imajinasi,. Gambar yang letaknya di tengah akan lebih menarik membuat kita lebih focus dan memusatkan perhatian.

c. Gunakan warna pada seluruh *Mind Mapping*, karena bagi otak warna tidak kalah menariknya dari gambar. Warna membuat *Mind Mapping* tampak lebih cerah dan hidup, meningkatkan kekuatan dahsyat bagi cara berfikir dan ini juga hal yang menyenangkan.

d. Hubungkan cabang utama ke Gambar sentral dan hubungkan cabang tingkat kedua, ketiga dan tingkat pertama kedua dan seterusnya. Otak bekerja degan menggunakan asosiasi, jika kita menghubungkan cabang-cabang kita akan jauh lebih mudah dalam memahami dan mengingat, Menghubungkan cabang-cabang utama akan menciptakan dan membangun suatu struktur atau arsitektur dasar bagi pikiran. Tanpa adanya hubungan dalam *Mind Mapping* segala sesuatu dalam *Mind Mapping* akan berantakan.

e. Buat cabamg-cabang *Mind Mapping* berbentuk melengkung bukannya garis lurusm karena jika semuanya garis lurus akan membosankan otak. Cabang yang melelngkung akan hidup seperti cabang pohon jauh lebih menarik dan indah bagi mata.

f. Gunakan suatu kata kunci perbaris. Kata kunci tunggal akan menjadikan *Mind Mapping* lebih kuat dan fleksibel. Setiap kata tunggal atau gambar tunggal

seperti pengganda yang melahirkan sendiri rangkaian asosiasi dan hubungan yang khusus. Juga kata tunggal, setiap kata lebih bebas dan mudah terpicu gagasan dan fikiran-fikiran baru.

g. Gunakan gambar pada seluruh *Mind Mapping* . Setiap gambar sebtral bernilai seribu kata. Jadi jika hanya memiliki sepuluh gambar saja pada *Mind Mapping* ini sudah sama dengan 10.000 kata yang terdapat dalam catatan.

Menurut Boby (1999: 156) ada beberapa langkah dalam pembuatan *Mind Mapping* **.** Untuk membuatnya digunakan pulpen bewarna dimulai dari bagian tengah kertas, gunakan kertas secara melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat .Langkah langkah pembuatan *Mind Mapping* :

1. Tulis gagasan utama di tengah kertas dan ikutilah dengan lingkaran atau bentuk lainya.
2. Tambahkan sebuah cabang yang kelur dari pusatnya untuk setiap point.. Jumlah cabangnya akan bervariasi dan tergantung dari jumlah gagasan atau segmen , gunakan warna yang berbeda-beda di setiap cabang.
3. Tulislah kata kunci pada setiap cabang yang dikembangkan untuk detail-detail kata kunciadalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan .
4. Tambahkan simbol- simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Berikut contoh *Mind Mapping*

B. Kerangka Teori Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan pemahaman konsep pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* . Kerangka teori merupakan kerangka berpikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian , sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka berpikir peneliti diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemuinya permasalahan pada siswa kelas V SDN 04 Lubuk Sikaping yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS . Peneliti berharap setelah menggunakan strategi *Mind Mapping* ini kemampuan siswa dalam belajar IPS meningkat dari sebelumnya.

Mind Mapping merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menyusun konsep-konsep secara hirarki . konsep merupakan dasar-dasr berpikir untuk belajar aturan-aturan dan akhirnya dapat memcahkan masalah. *Mind Mapping* memegang peranan penting dalam belajar bermakna . belajar bermakna

lebih mudah berlangsung bila konsep-konsep baru dikaitkan dengan konsep yang sudah diketahui. Dengan *Mind Mapping* dapat membantu siswa bagaimana belajar dan menghubungkan apa yang telah diketahui dengan apa yang akan dipelajari. Dengan *Mind Mapping* siswa dilatih untuk memikirkan konsep-konsep yang telah mereka ketahui.

BAGAN KERANGKA TEORI

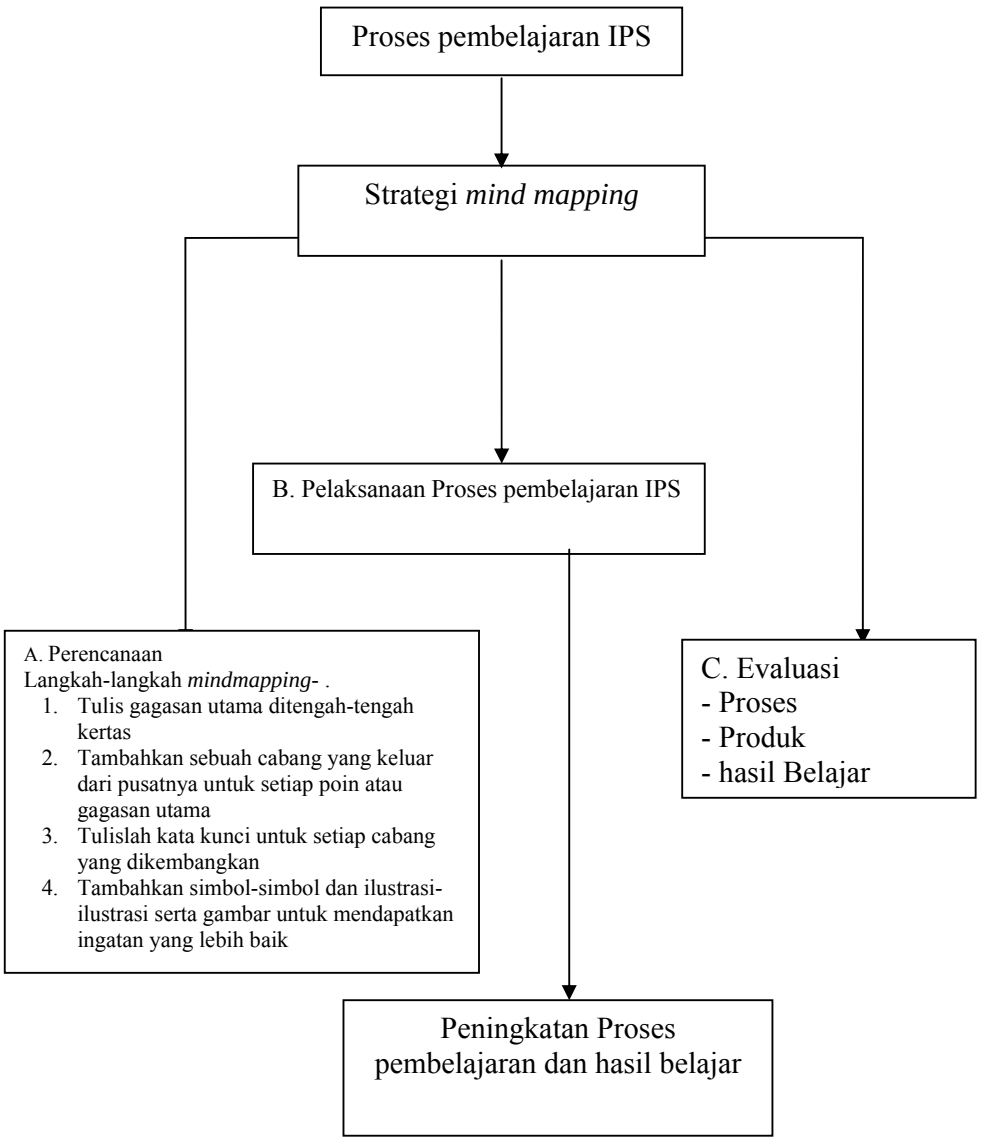

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti telah menyusun rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* dalam bentuk kualitas dan dalam bentuk yang dibukukan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan pada setiap siklus. Penyusunan RPP dilakukan oleh peneliti bersama observer yaitu guru kelas V , begitu juga dengan format instrumen observasi yang diperlukan dalam penelitian.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan strategi *Mind Mapping* untuk peningkatan hasil belajar IPS yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan langkah-langkah *Mind Mapping* tercermin pada kegiatan inti. Sedangkan pengamatan dilaksanakan simultan dengan pelaksanaan tindakan.Pengamatan dilakukan oleh guru kelas (observer) dan peneliti sendiri. Pada siklus 1 terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam proses pembelajaran IPS, sedangkan pada siklus II dapat diperbaiki dengan mengacu pada kesalahan siklus

3. Dari hasil belajar siswa dapat dilihat nilai rata-rata siswa dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* menampakkan kenaikan dari siklus 1 ke siklus 11. Nilai rata-rata siklus I pertemuan1 adalah 61,8 , siklus I pertemuan 2 adalah 74 , dan siklus II adalah 83. Karena dirasa sudah dapat memuaskan peneliti , maka dengan demikian penelitian dihentikan pada siklus II pertemuan1 saja. Penelitian peneliti lakukan di SDN 04 Lubuk Sikaping .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat mengajukan beberapa saran untuk dapat dipertimbangkan :

1. Untuk guru, menggunakan strategi *Mind Mapping* dapat dipertimbangkan untuk proses pembelajaran IPS karna dapat mempergunakan otak kiri dan otak kanan secara bersamaan.
2. Kepada kepala sekolah dapat memberikan perhatian khusus kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti sebagai mahasiswa dan guru untuk dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat karna selama ini peneliti masih mengajar secara konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

Boby deporter. Mike Karnakie, 2002, *Quantum Learning*. Bandung, Kaifa.

Buzan Toni (2004) *Mindmapping untuk meningkatkan kreatifitas.*Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Depdiknas . 2006 . *Kurukulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Mata Pelajaran IPS : Puskur BSNP .

Herawati . 2007 . *Implementasi penilaian Tindakan kelas* . http : //www. Eko feum.or.id. artikel . php ? cid-26 (diakses 01 11 2011.)

Iskandar . 2009 .*Psikologi Pendidikan* . Ciputat .: Gaung Persada Press
Ishak 1997 , Pendidikan IPS di SD Jakarta : Depdikbud

Jufri . 2004 . Konsep Teori ., *Pendekatan Metode , dan pendekatan strategi dalam pembelajaran* .Padang . Jurusan Biologi FMIPA UNP

Nana Sujana . 2004 . *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* . Bandung . Sinar Baru Algesindo.

Rochiati . 2007 . *Metode Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung . PT . Remaja Rosda Karya

Ritawati . 2007 . *Handout Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* . Padang . SI PGSD FIP UNP

Susanto 2007 .*Pengembangan KTSP dengan perspektif Manajemen VIS* . Jakarta .: Mataram

Suharsimi Arikunto. 2000 . *Penelitian dan Asesmen* . Dalam http : // Penelitian Hasil
belajar . blogspot . com // . (diakses tanggal 01 11 2011)

Suharsimi Arikunto. Dkk. 2008 . *Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta . PT Bumi Aksara
Tim Bina Karya Guru . 2006 . *IPS kelas V SD* . Jakarta .Erlangga

Wina Senjaya . 2008 . *Strategi Pembelajaran : Berorientasi pada Standar Prises Pendidikan* . Jakarta

Yuli . 2011 . Peningkatan aktifitas Belajar IPS Melalului Strategi *Mindmapping* di SMPN 10 Pekan Baru .